

## **PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENDIDIKAN TENTANG PEMBUATAN KISI-KISI SOAL UNTUK GURU-GURU DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN SEMPLAK BOGOR**

Harlinda Syofyan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara, Tomang Tol, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510  
soflynda@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*Act of the Republic Indonesia No.20 Year 2003 on National Education System states clearly that education is held in a planned manner that focuses on students' potential for achieving expected goals, namely knowledge, skills and attitudes. To achieve these objectives required a good learning process. The components in the learning process that has a very large role is a teacher. Grating is a format or a matrix containing the criteria concerning a test required or to be prepared. The Gratings can also be interpreted test blueprint or table of specification when is a description of the competence and the material to be tested. It is a table that includes about detailed material and behavior along with the balance / proportion desired by the assessor. Writing grating is the basic framework that is used for the preparation of a test in the evaluation process of education and learning. The grating can help the teacher easily arrange questions. Grating teachers boundaries in preparing evaluation questions. With grating there will be no deviation from the goals and objectives to the evaluation. Teachers simply follow the direction and content of which is expected in grating, this community service through training is expected to provide benefits and knowledge to enhance its expertise in writing grating in order to realize increased evaluation of learning for quality education.*

**Keywords:** *grating, training, counseling, evaluation, learning*

### **Abstrak**

Sistem pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyatakan dengan jelas bahwa pendidikan dilakukan secara terencana yang menitikberatkan pada potensi siswa untuk tercapainya suatu tujuan yang diharapkan yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang baik. Komponen dalam proses pembelajaran yang memiliki peranan yang sangat besar adalah guru. Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Wujudnya adalah sebuah tabel yang memuat tentang perperincian materi dan tingkah laku beserta imbang/proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Penulisan kisi-kisi soal adalah kerangka dasar yang dipergunakan untuk penyusunan soal dalam evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan kisi-kisi soal ini, maka seorang guru dengan mudah dapat menyusun soal-soal evaluasi. Kisi-kisi soal inilah yang memberikan batasan guru dalam menyusun soal evaluasi. Dengan kisi-kisi penulisan soal maka tidak akan terjadi penyimpangan tujuan dan sasaran dari penulisan soal untuk evaluasi penulisan soal. Guru hanya mengikuti arah dan isi yang diharapkan dalam kisi-kisi penulisan soal yang dimaksudkan. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat melalui dan pelatihan pembuatan kisi-kisi soal diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk meningkatkan keahlian dalam pembuatan kisi-kisi soal untuk mewujudkan peningkatan evaluasi pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas.

**Kata kunci :** *Kisi-kisi soal, pelatihan, penyuluhan, evaluasi, pembelajaran*

## **Pendahuluan**

Sistem pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyatakan dengan jelas bahwa pendidikan dilakukan secara terencana yang menitikberatkan pada potensi siswa untuk tercapainya suatu tujuan yang diharapkan yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang baik. Komponen dalam proses pembelajaran yang memiliki peranan yang sangat besar adalah guru.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara terpadu sebagaimana dijelaskan di Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa maksud terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, Fungsi Penilaian hasil belajar, diantaranya adalah; 1) Alat untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran; 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan antara lain: dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran. 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan pelajar siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya (Djaali dkk, 2010). Dalam melakukan penilaian hasil belajar, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu: a) Penentuan tujuan tes, b) Penyusunan Kisi-kisi tes, c) Penulisan Soal, d) Penelaahan Soal (validasi soal), e) Perakitan soal menjadi perangkat tes, f) Uji coba soal termasuk analisisnya, g) Bank Soal, h) Penyajian tes kepada siswa, i) Skoring (pemeriksaan jawaban siswa), (Arikunto, 2006)

Untuk tercapainya penulisan kisi-kisi yang diharapkan, maka Peran Perguruan Tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu

bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut maka sebagai Dosen Tetap atau berpangkalan pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui metode penyuluhan dan pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal untuk Guru-guru di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, Semplak Bogor dalam rangka meningkatkan hasil dan kegiatan belajar dan pembelajaran yang berkualitas.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode yang di laksanakan melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan kisi-kisi soal untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, adapun realisasi pelaksanaan adalah memberikan pen-jelasan teoritis selama 50 menit seputar teknik dan cara serta aturan-aturan yang harus dilakukan dalam membuat dan penulisan kisi-kisi soal dan memberikan 100 menit untuk mempraktekkan contoh pembuatan kisi-kisi soal secara interaktif maupun tertulis.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penilaian hasil belajar dilakukan secara terpadu sebagaimana dijelaskan di Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa maksud terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, Fungsi Penilaian hasil belajar, diantaranya adalah:

1. Alat untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran.
2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan antara lain: dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran.
3. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan pelajar siswa

dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Dalam melakukan penilaian hasil belajar, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu:

1. Penentuan tujuan tes,
2. Penyusunan Kisi-kisi tes,
3. Penulisan Soal,
4. Penelaahan Soal (validasi soal),
5. Perakitan soal menjadi perangkat tes,
6. Uji coba soal termasuk analisisnya,
7. Bank Soal
8. Penyajian tes kepada siswa
9. Skoring (pemeriksaan jawaban siswa)

### **Pengertian Kisi-Kisi**

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Wujudnya adalah sebuah tabel yang memuat tentang terperinci materi dan tingkah laku beserta imbalan/proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Tiap kotak diisi dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal (Suharsimi, 2006). Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal.

### **Fungsi Kisi-kisi**

Adapun fungsi dari kisi-kisi soal adalah sbb:

1. Panduan/pedoman dalam penulisan soal yang hendak disusun  
Pedoman penulisan soal merupakan aspek terpenting ketika guru hendak memberikan soal kepada siswa, pedoman tersebut akan menjadi acuan bagi guru dalam penulisan soal sehingga akan memudahkan dalam pembuatan soal.
2. Penulis soal akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes.  
Tes merupakan bahan evaluasi guru terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang disampaikan, guru dalam mengevaluasi peserta didik akan memberikan soal tes evaluasi yang bermacam-macam sesuai dengan tujuan pencapaian evaluasi terhadap pembelajaran tertentu. Dalam pembuatan soal yang menggunakan kisi-kisi,

penulis akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes.

3. Penulis soal yang berbeda akan menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, dari segi tingkat kedalamannya segi cakupan materi yang ditanyakan.  
Penulisan kisi-kisi berfungsi untuk men-selaraskan perangkat soal, sehingga hal ini juga akan mempermudah dalam proses evaluasi.

Kisi-kisi yang baik harus memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional.
- b. Komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.
- c. Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya.

### **Penulisan Kisi-kisi**

Penulisan kisi-kisi soal adalah kerangka dasar yang dipergunakan untuk penyusunan soal dalam evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan kisi-kisi soal ini, maka seorang guru dengan mudah dapat menyusun soal-soal evaluasi. Kisi-kisi soal inilah yang memberikan batasan guru dalam menyusun soal evaluasi.

Dengan kisi-kisi penulisan soal maka tidak akan terjadi penyimpangan tujuan dan sasaran dari penulisan soal untuk evaluasi penulisan soal. Guru hanya mengikuti arah dan isi yang diharapkan dalam kisi-kisi penulisan soal yang dimaksudkan.

Dalam penulisan kisi-kisi soal, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Nama sekolah  
Nama sekolah ini menunjukkan tempat penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang akan dievaluasi proses pembelajarannya. Ini merupakan identitas sekolah.
2. Satuan pendidikan  
Satuan pendidikan menunjukkan tingkatan pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dan akan dievaluasi. Satuan pendidikan ini misalnya SD, SMP, SMA / SMK.

3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang dimaksudkan dalam hal ini adalah mata pelajaran yang akan dibuatkan kisi-kisi soal dan dievaluasi hasil belajar anak-anak. Misalnya Matematika.

4. Kelas / semester

Kelas / semester menunjukkan tingkatan yang akan dievaluasi, denganENVANTUMKAN kelas atau semester ini, maka kita semakin tahu batasan materi yang akan kita jadikan soal evaluasi proses.

5. Kurikulum acuan

Seperti yang kita ketahui model kurikulum di negeri ini selalu berganti, akhirnya ada tumpah tindih antara kurikulum yang digunakan dan kurikulum baru. Untuk hal tersebut maka kita informasikan kurikulum yang digunakan dalam penyusunan kisi-kisi penulisan soal. Misalnya, KTSP.

6. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini ditulis sebagai penyediaan waktu untuk penyelesaian soal. Dengan alokasi ini, maka kita dapat memperkirakan kesulitan soal. Dan jumlah soal yang harus dibuat guru agar anak-anak tidak kehabisan waktu saat mengerjakan soal.

7. Jumlah soal

Jumlah soal menunjukkan berapa banyak soal yang harus dibuat dan dikerjakan anak-anak sesuai dengan jatah alokasi waktu yang sudah dikerjakan untuk ujian bersangkutan. Dalam hal ini guru sudah memperkirakan penggunaan waktu untuk masing-masing soal.

8. Penulis / guru mata pelajaran

Ini menunjukkan identitas guru mata pelajaran atau penulis kisi-kisi soal. Hal ini sangat penting untuk mengetahui tingkat kelayakan seseorang dalam penulisan kisi-kisi dan soalnya.

9. Standar kompetensi

Standar kompetensi menunjukkan kondisi standar yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan standar kompetensi ini maka guru dan anak didik dapat mempersiapkan segala yang harus dilakukan.

10. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar menunjukkan hal yang seharusnya dimiliki oleh anak didik setelah mengikuti proses pendidikan dan

pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal aspek ini kita munculkan untuk mengevaluasi tingkat pencapaiannya.

11. Materi pelajaran

Ini menunjukkan semua materi yang diberikan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi pelajaran yang kita jadikan soal.

12. Indikator soal

Indikator soal menunjukkan perkiraan kondisi yang diambil dalam soal ujian. Indikasi yang bagaimana dari materi pelajaran yang diterapkan disekolah.

13. Bentuk soal

Bentuk soal yang dimaksudkan adalah subjektif tes atau objektif tes. Untuk memudahkan kita dalam menyusun soal, maka kita harus menentukan bentuk tes dalam setiap materi pelajaran yang kita ujian dalam proses evaluasi.

14. Nomor soal

Nomor soal menunjukkan urutan soal untuk materi atau soal yang guru buat. Dalam hal ini, setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar, penulisan nomor soal dikisi-kisi penulisan soal tidak selalu berurutan. Guru dapat menulis secara acak. Misalnya, standar kompetensi A dan kompetensi dasar A1 dapat saja diletakkan pada nomor 3 dan seterusnya sehingga tidak selalu standar kompetensi pertama dan kompetensi dasar.

### **Penentuan dan Penyebaran Soal**

Sebelum menyusun kisi-kisi dan butir soal perlu ditentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soalnya. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh penilaian akhir semester berikut ini.

Contoh penyebaran butir soal untuk penilaian akhir semester ganjil.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Jumlah soal tes tulis		Jumlah soal Praktik
			PG	Uraian	
1	1.1 .....	.....	6	--	--
2	1.2 .....	.....	3	1	--
3	1.3 .....	.....	4	--	1
4	2.1 .....	.....	5	1	--
5	2.2 .....	.....	8	1	--
6	3.1 .....	.....	6	--	1
7	3.2 .....	.....	--	2	--
8	3.3 .....	.....	8	--	--
Jumlah soal			40	5	2

## Format Penulisan Kisi-kisi Soal

### KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : ..... Jumlah soal : .....

Mata pelajaran : ..... Bentuk soal/tes : .....

Kurikulum : ..... Alokasi waktu : ...

Penyusun : 1.....

2.....

N o.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kls/ smt	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal

#### Keterangan:

Isi pada kolom 2, 3, 4, dan 5 adalah harus sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam silabus/kurikulum. Penulis kisi-kisi tidak diperkenankan mengarang sendiri, kecuali pada kolom 6.

Kesan dari para peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni mengakui senang dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, karena mereka bisa mendapatkan pencerahan kembali dalam pengetahuan dan cara pembuatan kisi-kisi soal yang telah dilakukan, dan mereka berharap keterampilan yang mereka dapatkan dapat diterapkan dan menambah keterampilan mereka dalam pembuatan soal dan kisi-kisinya pada masa yang akan datang. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pendidikan tentang pembuatan kisi-kisi soal ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan

untuk meningkatkan keahlian dalam keterampilan untuk mewujudkan kegiatan belajar dan pembelajaran serta evaluasi pendidikan berkualitas.

#### Kesimpulan

Dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan pendidikan tentang pembuatan kisi-kisi soal yang telah dilakukan di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, Semplak Bogor dalam rangka meningkatkan hasil dan kegiatan belajar dan pembelajaran yang berkualitas, semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh;

1. Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat soal dan kisi-kisinya.
2. Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan keterampilan tentang menentukan penyebaran dalam penulisan soal.

3. Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang aturan-aturan dalam penulisan kisi-kisi soal.
4. Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang format-format penulisan kisi-kisi soal yang baik.

**Daftar Pustaka**

Djaali.Muliono, Pudji. (2010). *Pengkukuran Dalam Bidang Pendidikan Penulis*. Jakarta. Grasindo.

Novia, Rina. (2010). *Super Teacher Super Student*. Jakarta. Zikrul Hakim.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara.

<http://www.slideshare.net/TiaSeptiani/penyusunan-kisi-kisi>; diakses 10 Maret 2016 jam 18.00 WIB